



Anatomi Artikel Ilmiah Kajian Teoretik

Prof.Dr.-Ing.L.M.F. Purwanto



Metode Ilmiah

- Menemukan masalah
- Merumuskan hipotesis
- Mengumpulkan data
- Mengambil simpulan
- Menguji kesimpulan



- Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan atau tulisan yang bersifat argumentatif.
- Tulisan ini didasarkan atas hasil penelitian atau kajian teoritis seseorang.
- Berkaitan dengan proses penelitian dan penulisan laporan penelitian, artikel ilmiah dapat dikatakan sebagai “miniatur” laporan penelitian

Hasil Penelitian	Kajian Teoretik
Judul artikel	Judul artikel
Nama penulis	Nama penulis
Abstrak	Abstrak
A. Pendahuluan (bobot 15%)	A. Pendahuluan (bobot 15%)
B. Kajian Pustaka (bobot 20%)	B. Kajian Pustaka (bobot 20%)
C. Metode Penelitian (bobot 10%)	C. Pembahasan (bobot 50%)
D. Pembahasan (bobot 40%)	D. Simpulan dan Saran (bobot 15%)
E. Simpulan dan Saran (bobot 15%)	Daftar Pustaka
Daftar Pustaka	



Judul Artikel

- Sebaiknya tidak lebih dari 12 kata
- Jika lebih, jadikan anak judul



Kajian Pustaka

- menjelaskan berbagai konsep utama yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dengan berbagai argumentasi teoritis
- perlu menyertakan hasil-hasil studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan



Dua hal yang sebaiknya diperhatikan ketika menelusuri pustaka

- **pustaka tersebut penulisnya jelas**
nama penulis disebutkan dalam pustaka
- **dipublikasikan.**
dalam arti dipublikasikan secara tertulis maupun lisan (misalnya lewat seminar).



Pembahasan

- Bagian inti yang menjadi jantung sebuah artikel ilmiah
- Orisinalitas sebuah artikel ilmiah akan ditunjukkan
- Menguraikan berbagai temuan, berbagai hasil pemikiran penulis yang bertujuan untuk menjelaskan masalah yang dikaji.
- Pemikiran atau argumentasi penulis dapat dituangkan dalam bagian ini.



Riset Kepustakaan meliputi tahap:

- menyiapkan alat perlengkapan berupa pensil, ballpen, dan kertas catatan
- menyusun bibliografi kerja
- mengatur waktu penelitian
- membaca dan membuat catatan penelitian.



- kajian teoritis yang bertujuan untuk menelusuri dan mencari dasar-dasar yang berkaitan erat dengan penelitian secara teori yang mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional.
- Lebih dari itu studi kepustakaan merupakan survey data yang telah tersedia



Peran Studi Kepustakaan

- 1) Mengetahui batas-batas cakupan dari permasalahan.
- 2) Dengan mengetahui teori tentang permasalahan penelitian, maka kita dapat menempatkan pertanyaan secara perspektif.
- 3) Menentukan konsep studi yang berkaitan erat dengan permasalahan.



- 4) Mengetahui dan menilai hasil penelitian yang sejenis yang mungkin kontradiktif.
- 5) Untuk menentukan pilihan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan permasalahan.
- 6) Mencegah atau mengurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang lainnya.
- 7) Supaya peneliti lebih yakin dalam menginterpretasikan hasil penelitiannya yang hendak dilakukan.



Simpulan

- merupakan jawaban akhir masalah yang sedang dikaji
- harus konsisten dengan rumusan masalah.
- jumlah simpulan perlu disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah, sehingga ada konsistensi antara rumusan masalah dan simpulan.



Saran

- Bagian terakhir artikel ilmiah adalah saran. Bagian ini merupakan bagian yang tidak selalu ada, artinya artikel ilmiah (terutama artikel gagasan konseptual) boleh tidak menyertakan saran.
- Sebuah uraian singkat mengenai “apa yang dapat kita rekomendasikan kepada pihak lain yang berkepentingan berdasarkan hasil temuan kita”
- disusun berdasarkan simpulan, untuk itu, saran harus sejalan dengan simpulan.